

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia saat ini pertumbuhan ekonomi dan pembangunan adalah yang menandai lajunya globalisasi. Pada saat ini kondisi persaingan semakin tajam dalam dunia usaha, sehinggamenuntut para pelaku ekonomi untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka, baik secara individual maupun dalam koorporasi. Banyaknya perusahaan dalam dunia industri saat ini, ditambah kondisi perekonomian yang semakin sulit, menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan makanan dan minuman. Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industri makanan dan minuman, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai.

Perusahaan yang telah *go public* bertujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Dilihat dari sudut pandang manajemen keuangan, peningkatan nilai perusahaan diartikan dengan memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*shareholder*) melalui kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh pemilik

(*shareholder*) dan diharapkan bertindak atas nama pemilik (*shareholder*), yakni memaksimalkan profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemilik (*shareholder*) akan dapat tercapai.

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, upaya yang dapat ditempuh adalah meningkatkan nilai pasar atau harga saham yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai per lembar saham, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham melalui capital gain yang diperoleh pemegang saham dari harga saham. Masalah pendanaan merupakan masalah penting yang harus diperhitungkan oleh para investor. Masalah pendanaan merujuk pada permodalan, baik ketika pendirian, pada saat perusahaan berjalan normal, maupun saat perusahaan mengadakan perluasan usaha. Tugas utama manajemen perusahaan menentukan target struktur modal optimal yang di dalamnya terdapat proporsi pendanaan melalui perusahaan dan modal saham.

Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau utang dengan modal sendiri. Utang dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang dalam perhitungan analisis fundamental, *debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan antara utang (*debt*) dengan modal (*equity*). Cara menghitungnya mudah yaitu total utang dibagi total modal, lalu dikali 100%. Ada juga yang membalikinya menjadi *equity to debt ratio* (EDR), sehingga cara menghitungnya menjadi total modal dibagi total utang, lalu dikali 100%. Kalau DER atau EDR ini menunjukkan bahwa jumlah utang sebuah perusahaan masih wajar, maka sahamnya mungkin masih ideal, jika poin-

point fundamental lainnya juga mendukung. Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan utang diperoleh dari pajak, dimana bunga utang adalah pengurangan pajak dan disiplin manajer (kewajiban membayar utang menyebabkan disiplin manajemen), sedangkan kerugian penggunaan utang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan.

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Brigham (1995:39) profitabilitas adalah : “*the result of a large number of policies and decision*”. Rasio profitabilitas terdiri atas *Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar rasio, akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Rasio ini yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham, dimana semakin besar tingkat ROE (*Return On Equity*), maka kinerja perusahaan semakin baik.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Kusumajaya (2011) menunjukkan informasi penting dari sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009 yang terkait rata-rata DER, pertumbuhan aset dan ROE. Hasil yang diperoleh penelitian tersebut adalah dengan adanya peningkatan ROE setiap tahun

penelitian menunjukkan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

Alasan dipilihnya perusahaan makanan dan minuman adalah karena pada perusahaan makanan dan minuman mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non makanan dan minuman atau perusahaan jasa. Berdasarkan uraian di atas maka diajukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan. Salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Brigham (1995:39) profitabilitas adalah : “the result of a large number of policies and decision”. Rasio profitabilitas terdiri atas Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Assets, dan Return On Equity. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar rasio, akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. ROE (Return On Equity) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Rasio ini yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham, dimana semakin besar tingkat ROE (Return On Equity), maka kinerja perusahaan semakin baik. Khususnya perusahaan makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah adalah :

Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah yang telah dijabarkan. Secara rinci, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Jenis manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1) Manfaat bagi Perusahaan:

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi para manajer dalam upaya memaksimalkan profitabilitas sebagai tujuan utama perusahaan.

2) Manfaat bagi Penelitian selanjutnya:

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan referensi bagi peneliti selanjutnya.